

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di BAZNAS RI selama kurang lebih 3 bulan. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Menjadi seorang Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* merupakan salah satu profesi yang cukup menarik bagi praktikan. Karena adanya perkembangan teknologi dalam transformasi kehumasan. Suatu perusahaan atau organisasi membutuhkan seorang Humas atau *Public Relations* sebagai garda terdepan dalam pemberitaan positif perusahaan, yang mana hal ini akan berdampak bagus bagi citra suatu perusahaan. Cara kerja seorang humas untuk membangun hubungan baik dengan publik adalah memberikan pemberitaan positif, karena hal ini akan meningkatkan kepercayaan public dan *Brand Awareness*.
2. Selama praktikan melaksanakan tugas sebagai Humas. Praktikan mendapatkan pengetahuan untuk mengetahui proses dalam pemberitaan perusahaan oleh media dan cara membangun hubungan baik dengan media juga pemerintah guna memaksimalkan setiap agenda dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Praktikan memahami bahwa tidak semua perusahaan, bagian humas menjalankan fungsi sesuai dengan yang telah di pelajari selama kuliah. Seperti dalam tujuan membangun citra positif perusahaan tidak hanya di tanggung oleh Humas, namun di BAZNAS RI ditanggung juga oleh bagian *Corporate Communication, Branding, Sosial Media Specialist, dan Eventnyak* beberapa direktori lainnya seperti. Karena dalam BAZNAS RI, sangat banyak direktorinya.
4. Dengan adanya pelaksanaan Kerja Profesi ini membuat praktikan dapat mempelajari lebih luas *tools* yang bisa digunakan seorang Humas. Dengan mengasah kemampuan, tidak hanya *hardskill* namun juga *softskill* seperti *public speaking* dan *time management*.

5. Praktikan tidak hanya magang untuk kepentingan nilai disini, namun praktikan sangat dibimbing oleh pembimbing lapangan untuk menjadi humas yang profesional, tidak hanya itu lingkungan kerja disana sangat positif. Setiap minggu didakannya rapat suara praktikan didengar dan saran yang diberikan jika bagus dilakukan dalam bidang humas.
6. Sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi penjurusan Publik *Relations*, penting sekali untuk memiliki skill komunikasi yang baik dan pengetahuan yang luas. Hal tersebut bisa didapatkan praktikan Ketika magang di BAZNAS RI. Selain itu, dengan melakukan Kerja Profesi praktikan memahami bahwa sangat penting bagi seorang Humas untuk bisa mengolah data agar terorganisi dan tersusun dengan rapih.
7. Dalam Kerja Profesi ini juga membuat praktikan dapat mempelajari dan mengembangkan ide secara professional. Kesimpulan lainnya praktikan pun memperoleh gambaran bagaimana suasana di dunia kerja secara langsung di lapangan.

4.2 Saran

Saran berikut dapat praktikan berikan untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI selama menjalani kerja profesi sebagai berikut:

4.2.1 Saran untuk BAZNAS RI

1. Lebih meningkatkan *tools* yang digunakan dalam peran humas, seperti monitoring pemberitaan, selain itu meningkatkan juga kapabilitas penggunaan alat untuk mengolah data agar terorganisir lebih rapih. Dengan begitu banyak agenda atau kegiatan juga tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Hubungan Masyarakat.
2. Meningkatkan penerapan prinsip *Media Relations*, guna menjaga hubungan dengan media tetap terjaga dan termonitoring dengan baik
3. Mengembangkan sistem kerja sama pada internal tim humas untuk memelihara *bounding* hubungan baik dalam tim dan semakin bersinergi.
4. memperbanyak Kerjasama advertorial dengan media -media besar.
5. Mengembangkan dan melaksanakan optimalisasi pada program-program BAZNAS RI agar tercapainya visi, misi, dan tujuan BAZNAS RI dalam pendistribusian ZIS-DSKL.

6. Mengubah beberapa tools berbayar pada manajemennya, seperti monitoring dan alat pelaporan data. Serta meningkatkan penulisan Press Release.

4.2.2 Saran IPTEK

Praktikan juga memberikan saran pada pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), guna meningkatkan memaksimalkan hasil dari kerja profesi pada setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini, sebagai berikut,

1. Meningkatkan praktek produksi pressrelease dengan berbagai variant jenis press release pada setiap instansi seperti pemerintah dan swasta.
2. Mengadakan sertifikasi khusus atau pelatihan diluar mata kuliah mengenai skill komunikasi yang harus dikuasai seorang *public relations*, dengan upaya ketika mahasiswa bekerja langsung dilapangan tidak bingung untuk berkordinasi dan membangun citra perusahaan.
3. Melakukan tindakan preventif agar dapat menjangkau dan memastikan mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kerja Profesi pada posisi dan jobdeks yang sesuai pada mata kuliah yang dipelajari di bangku kuliah.
4. Kegiatan ini diharapkan menjadi acuan bagi mahasiswa selanjutnya dalam pengembangan *soft skill* agar lebih siap bekerja di dunia professional.
5. Diharapkan Universitas dapat meningkatkan pembelajaran *Public Relations* khususnya pada segi media *relations* untuk menambah wawasan terhadap proses *Public Relations*.